



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Dunia Kesehatan Podcast merupakan *podcast* bertema Kesehatan Mental, dengan topik Akses Pelayanan kesehatan mental dipilih karena kita yang sudah melewati pandemi ada membawa dampak tertentu dan salah satunya kesehatan mental. Seperti yang diketahui kesehatan mental di Indonesia cukup mempunyai unsur tabu, dan membuat masyarakatnya enggan ke pelayanan kesehatan mental karena takut di cap “ gila”. Selain mempunyai stigma yang negatif, dampak positif mengenai akses pelayanan kesehatan mental terutama paskapandemi ialah banyak yang akhirnya berani untuk konsultasi dengan psikiater ataupun psikolog karena akses yang dimudahkan seperti layanan konsultasi gratis yang dimiliki pemerintah ataupun perusahaan di bidangnya. Dan adanya komunitas menjadi tempat aman dan nyaman untuk menjadi support sistem. Setelah melakukan pembuatan karya terdapat sejumlah poin yang menjadi kesimpulan dalam karya ini:

1. Penulis berhasil menciptakan produk jurnalistik berbasis *podcast* bertema Kesehatan mental dan mempunyai *podcast* bernama *Dunia Kesehatan* dengan bentuk *audio storytelling*.
2. Penulis menargetkan 100 pendengar tetapi hanya mampu meraih setengah dari target karena ada kendala dan keterbatasan penulis

3. *podcast* ini hadir dalam format *audio storytelling*, mempunyai 3 episode berdurasi 10 – 30 menit dan total *podcast* ini 60 menit atau setara 1 jam

5.2 Saran

Adanya saran karena karya penulis mempunyai kekurangan dan kelebihan. Pada karya penulis yakni Dunia Kesehatan, karya mampu menyajikan informasi yang dikemas dalam *audio storytelling* sehingga memberikan bentuk baru dalam karya jurnalistik. Pemilihan durasi sesuai tapi belum bisa dikemas cukup baik. Diharapkan karya penulis dapat menjadi referensi untuk karya selanjutnya, terutama untuk karya yang ingin mengemas informasi secara mendalam tetapi santai dan menyenangkan.